

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik dengan tujuan untuk menguji hipotesis, mengukur variabel, dan melakukan generalisasi dari hasil yang diperoleh. Metode ini berfokus pada pengukuran yang objektif dan analisis statistik, sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang dapat diandalkan dan valid. Dalam konteks ini, penelitian kuantitatif sering kali melibatkan pengumpulan data melalui survei, eksperimen, atau analisis data sekunder, dan menggunakan alat statistik untuk menganalisis data tersebut (Zelfina & Nurmina, 2023).

Salah satu ciri khas dari metode penelitian kuantitatif adalah penggunaan instrumen pengumpulan data yang terstandarisasi, seperti kuesioner atau tes, yang dirancang untuk mengukur variabel tertentu secara akurat. Kelebihan dari metode penelitian kuantitatif meliputi kemampuannya untuk menghasilkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan generalisasi dan replikasi penelitian. Namun, metode ini juga memiliki keterbatasan, seperti ketidakmampuan untuk menangkap kompleksitas fenomena sosial yang sering kali memerlukan pendekatan kualitatif untuk pemahaman yang lebih mendalam (Hariyadi & Dewi, 2024). Oleh karena itu, pemilihan metode penelitian yang tepat harus mempertimbangkan tujuan penelitian dan sifat dari fenomena yang diteliti. Secara keseluruhan, metode penelitian kuantitatif merupakan alat yang penting dalam penelitian ilmiah, memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis data, serta memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara yang objektif dan terukur.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah elemen penting dalam setiap studi ilmiah, yang berfungsi sebagai alat untuk mengukur dan menganalisis fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian, variabel dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, termasuk variabel independen, dependen, dan mediator. Variabel independen adalah faktor yang dimanipulasi atau diubah untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel lain, sedangkan variabel dependen adalah hasil yang diukur untuk menentukan efek dari variabel independen. Variabel mediator, di sisi lain, berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen, memberikan wawasan lebih dalam tentang mekanisme yang mendasari hubungan tersebut (Fauziah, 2023).

Variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikan terjadinya sebab perubahan variabel dependen atau variabel Y, yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah Kepuasan pelanggan, dengan indikator:

1. Memenuhi harapan
2. Niat berkunjung kembali
3. Kesiapan untuk menyarankan

Variabel terikat (Y) yaitu variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel X atau variabel Independen. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah Keputusan Pembelian dengan indikator :

1. Pengenalan masalah
2. Pencarian informasi
3. Evaluasi alternative
4. Keputusan pembelian
5. Perilaku setelah pembelian

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (dalam Permana et al., 2021) menjelaskan bahwa “Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.”

Menurut Arikunto (dalam Maulana et al., 2020) “Jika dalam populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah konsumen yang mempunyai pengalaman dalam berbelanja di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli yang jumlahnya sebanyak 50 Responden

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan unsur dari populasi yang dijadikan objek penelitian, di mana karakteristik sampel diharapkan dapat mencerminkan populasi secara keseluruhan (Purba, 2023). Hal ini penting dalam penelitian kuantitatif, di mana peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sampel yang representatif.

Menurut Akurinto (dalam Maulana et al., 2020), jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk subjek yang kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data. Maka hal itu maka penulis mengambil seluruh jumlah populasi untuk dijadikan sampel sebanyak 50 Responden. (Afriansyah, 2021)

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk kesuksesan proses pengambilan data entah itu menggunakan metode observasi, wawancara atau lainnya. Menurut Sugiyono (2018) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar

kuesioner.”Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator penelitian. Angket atau kuesiner merupakan salah satu media untuk mengumpulkan data yang di dalamnya terdapat beberapa pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan erat dengan permasalahan yang hendak di pecahkan, disusun dan di sebarakan ke responden untuk memperoleh informasi. Untuk penilaian angket, menggunakan Skala Likert dalam bentuk Checklist seperti berikut:

Tabel 3.1 Format Angket

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1						
2						
3	Dst...					

Keterangan:

SS	= Sangat setuju	di beri Skor	5
ST	= Setuju	di beri Skor	4
RG	= Ragu-ragu	di beri Skor	3
TS	= Tidak setuju	di beri Skor	2
STS	= Sangat Tidak Setuju	di beri Skor	1

Sumber: Sugiyono (2019)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah usaha untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

3.5.1 Observasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan langsung ke tempat penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan.

3.5.2 Kuesioner (angket)

Yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada beberapa pegawai (responden penelitian) dengan menggunakan metode skala. Setiap indikator pertanyaan dari kuesioner menggunakan skala Likert. Skala ini banyak digunakan karena memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan terhadap suatu pernyataan. Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan beberapa peristiwa yang terjadi pada saat observasi

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dilokasi penelitian seterusnya diolah sebagai bahan kajian dalam penelitian ini. Data diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions). SPSS merupakan salah satu software yang digunakan untuk melakukan sebuah analisis statistik baik secara tepat dan cepat, dimana hasil analisis tersebut menghasilkan berbagai macam jenis output yang dikehendaki atau sesuai dengan tujuan dari penelitian itu sendiri. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dikatakan valid atau tidak valid dalam mengukur suatu variable penelitian. Uji validitas instrument pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 25. Alat uji validitas menggunakan metode Corrected Item to Total Correlation. Metode ini sebenarnya sama dengan Product Moment, hanya mengurangi efek Spurious overlaps sehingga banyak yang menyatakan bahwa metode ini lebih akurat dalam mengukur validitas (Slamet, 2022). Konsepnya sederhana, sebuah indikator dicari korelasinya dengan skor total, yang di dalam skor total tersebut juga mengandung unsur skor indikator yang diukur. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Uji Validitas

Kriteria Pengujian	Interpretasi
$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid

Sumber: Slamet (2022)

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran

berkali-kali (Slamet, 2022). Beberapa metode pengujian reliabilitas di antaranya metode tes ulang, formula Flanagan, Cronbach's Alpha, metode formula KR – 20, KR – 21, dan metode Anova Hoyt. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode Cronbach's Alpha. Untuk mengukur reliabilitas, peneliti menggunakan kriteria yang di sajikan pada table berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Indeks Reliabilitas

Besarnya nilai r hitung	Interpretasi
Rhitung > 0.70	Reliabel
Rhitung < 0.70	Tidak Reliabel

Sumber: Slamet (2022)

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas populasi harus dipenuhi sebagai syarat untuk menentukan perhitungan yang akan dilakukan pada uji hipotesis berikutnya. Data yang diuji yaitu data kelas eksperimen dan data kelas kontrol. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS Versi 25 , dengan keputusan uji sebagai berikut:

Ho : Jika $\text{sig} > \alpha$ maka H0 diterima atau kedua data berdistribusi normal.

H1 : Jika $\text{sig} > \alpha$ maka H0 ditolak atau kedua data berdistribusi tidak normal.

Sedangkan $\alpha = 0,05$

3.6.4 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah hubungan linier antar variabel bebas. Ghazali (2017:71) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel. Bila ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas

terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Uji Multikolinearitas menggunakan bantuan program SPSS Versi 25 dengan keputusan uji sebagai berikut:

1. Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih besar dari ($>$) 0,90 maka terdapat multikolinearitas.
2. Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih kecil ($<$) 0,90 maka tidak terdapat multikolinearitas.

3.6.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji statistik yang digunakan untuk menilai heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah uji Breusch Pagan. Ghazali (2017:90) menyatakan bahwa uji Breusch Pagan dapat dilakukan dengan meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen lain. Dengan tingkat signifikansi 5%, adanya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas variabel independen lebih besar ($>$) dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai probabilitas variabel independen lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.6.6 Uji analisis regresi linier sederhana

Metode analisis regresi linier sederhana digunakan untuk ada tidaknya pengaruh latar belakang pendidikan (X), terhadap kinerja guru (Y). Regresi linier sederhana menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan persamaan sebagai berikut $Y = a + bx$ dan diolah dengan menggunakan bantuan SPSS.

3.6.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Bahri (2018) koefisien determinasi (R^2) mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai R-Square. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel

dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dengan model semakin tepat.

3.6.8 Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Maka pada penelitian ini menggunakan statistik parametris (Uji t). Setelah data dinyatakan normal dan homogen maka dilakukan uji Independent t Test menggunakan program SPSS Versi 25 dengan keputusan uji sebagai berikut:

H₀: $sig \geq \alpha$ (tidak terdapat Pengaruh Kepuasan Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Catering Di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli)

H_a: $sig < \alpha$ (terdapat Pengaruh Kepuasan Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Catering Di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli)

Akan tetapi, jika sebaran data tidak berdistribusi normal, maka penelitian yang digunakan menggunakan statistik non parametric. Uji Hipotesis yang digunakan adalah uji Mann-Whitney, dengan keputusan uji sebagai berikut:

H₀: $Z_{tabel} < Z_{hitung} < Z_{tabel}$ (tidak terdapat Pengaruh Kepuasan Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Catering Di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli)

H_a: $-Z_{tabel} < Z_{hitung} < Z_{tabel}$ (terdapat Pengaruh Kepuasan Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Catering Di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli)

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi

Lokasi Penelitian ini bertempat di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli, yang beralamat di JL. Pelud Binaka km. 6 Simpang Miga Gunungsitoli.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal																																								
	Apr 2024		Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				Agst 2024				Sept 2024				Okt 2024				Nov 2024				Des 2024				Jan 2025				Feb 2025		
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3								
Penyusunan Proposal Skripsi																																									
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																																									
Seminar Proposal Skripsi dan Revisi																																									
Pengumpulan Data																																									
Penulisan Naskah																																									
Bimbingan Naskah																																									
Ujian Skripsi dan Revisi																																									

Sumber : Diolah Oleh Peneliti 2025